

Meningkatkan Kesehatan Kulit: Program Perawatan Harian untuk Kulit Bercahaya di SMPN 29 Banjarmasin

Nor Latifah¹, Najwi Hasani², Hayatus Sa'adah³, Rosa Riauwati⁴, Erlina Fatmasari⁵, Fahmi Noor⁶, Cantika Puspitasari⁷, Nadia Rahmi⁸, Nailu Shifa Yusiandari⁹, Natasya Aulya¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nor Latifah

E-mail: nor_latifah@umbjm.ac.id

Abstrak

Masalah kulit wajah dapat muncul akibat penggunaan produk skincare dan kosmetik kecantikan yang mengandung bahan berbahaya bagi kulit, atau disebabkan oleh faktor internal tubuh maupun pengaruh dari lingkungan luar. Namun, masih banyak remaja yang belum mengerti dan abai terhadap kesehatan kulitnya. Salah satu usaha pencapaian ukuran kecantikan tersebut dilakukan dengan penggunaan skincare. Rata-rata usia siswa/i SMP berada pada usia remaja, pengetahuan yang minim terkait skincare menyebabkan risiko penggunaan produk yang berbahaya atau ilegal. Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 29 Banjarmasin ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa/i SMPN 29 Banjarmasin tentang penggunaan skincare yang baik dan benar, untuk membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dapat memilih produk skincare yang tepat dan aman dan untuk memperkenalkan urutan skincare kepada siswa/i SMPN 29 Banjarmasin yang baik dan benar. Bentuk pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah berupa penyuluhan secara langsung ke SMPN 29 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Alalak Utara 170, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, bentuk kegiatan ini adalah edukasi tentang penggunaan skincare yang baik dan benar. Kesimpulan dari kegiatan ini dapat memberikan pemahaman pada siswa/i SMPN 29 Banjarmasin tentang penggunaan skincare yang baik dan benar, dapat membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dalam pemilihan produk skincare yang tepat dan aman dan dapat membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dalam mengurutkan penggunaan skincare yang baik dan benar, seperti mencuci muka, membersihkan wajah dari kotoran, menggunakan moisturizer, dan penggunaan tabir surya sebagai bagian penting dari perawatan kulit.

Kata kunci - Kesehatan kulit, Skincare, Remaja, SMP, Pengabdian

Abstract

Facial skin problems can arise due to the use of skincare products and beauty cosmetics that contain ingredients that are harmful to the skin, or caused by internal body factors or influences from the external environment. However, there are still many teenagers who do not understand and ignore their skin health. One effort to achieve this beauty measure is done by using skincare. The average age of junior high school students is in their teens, minimal knowledge regarding skincare causes the risk of using dangerous or illegal products. The purpose of implementing community service at SMPN 29 Banjarmasin is to increase the understanding of SMPN 29 Banjarmasin students about the proper and correct use of skincare, to help SMPN 29 Banjarmasin students choose the right and safe skincare products and to introduce the correct and proper skincare sequence to SMPN 29 Banjarmasin students. The form of community service that is carried out is in the form of direct counseling to SMPN 29 Banjarmasin which is located at Jl. Alalak Utara 170, Alalak Utara, Banjarmasin Utara District, Banjarmasin City, South Kalimantan Province, the form of this activity is education about the proper and correct use of skincare. The conclusion of this activity can provide an understanding to students of SMPN 29

Banjarmasin about the proper and correct use of skincare, can help students of SMPN 29 Banjarmasin in choosing the right and safe skincare products and can help students of SMPN 29 Banjarmasin in sequencing the proper and correct use of skincare, such as washing the face, cleaning the face from dirt, using moisturizer, and using sunscreen as an important part of skin care.

Keywords - Skin health, Skincare, Teenagers, Junior High School, Community Service

PENDAHULUAN

Kulit adalah lapisan terluar tubuh yang memiliki peran vital dalam melindungi bagian dalam tubuh, mengatur suhu tubuh, serta berfungsi sebagai sistem pertahanan dengan melindungi tubuh dari infeksi dan benda asing. Variasi berbagai faktor seperti tipe kulit, jenis kelamin, etnis dan faktor usia, dapat berpengaruh terhadap kondisi kesehatan kulit sehingga memicu munculnya beberapa permasalahan kulit karena setiap kulit memiliki respon yang berbeda-beda terhadap paparan kondisi eksternal (Dabrowska dan Rossi, 2017). Perawatan kesehatan kulit sangat penting agar fungsi kulit tetap terjaga sehingga tubuh terhindar dari berbagai faktor pengganggu eksternal.

Memiliki penampilan menarik serta wajah yang cantik merupakan hal yang diidamkan oleh setiap wanita. Namun, penampilan yang menarik bukan hanya dilihat dari pakaian dan segala aksesoris yang dipakainya, melainkan ditunjang dengan adanya kulit yang sehat. Perawatan kulit (skincare) merupakan serangkaian langkah untuk merawat kulit dengan menggunakan produk skincare dan kosmetik kecantikan yang mengandung bahan-bahan yang aman dan sesuai dengan jenis kulit wajah setiap individu. Jenis kulit wajah yang umum dimiliki oleh manusia yaitu, kulit wajah normal, berminyak, dan kering (Maryani, 2017).

Masalah kulit wajah dapat muncul akibat penggunaan produk skincare dan kosmetik kecantikan yang mengandung bahan berbahaya bagi kulit, atau disebabkan oleh faktor internal tubuh maupun pengaruh dari lingkungan luar. Karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kondisi kulit, perawatan yang tepat sangat diperlukan untuk mengatasi masalah kulit. Namun, biaya untuk konsultasi langsung di klinik atau salon kecantikan bisa cukup mahal.

Namun, masih banyak remaja yang belum mengerti dan abai terhadap kesehatan kulitnya. Permasalahan kulit dapat menurunkan rasa percaya diri terutama pada remaja yang sudah mulai memperhatikan penampilan fisiknya. Keadaan ideal merupakan hal yang ingin dicapai oleh remaja sehingga para remaja berusaha sebaik mungkin untuk memenuhinya agar bisa diterima lingkungan. Kulit merupakan salah satu parameter yang menjadi ukuran kecantikan (Damanik dkk, 2011). Salah satu usaha pencapaian ukuran kecantikan tersebut dilakukan dengan penggunaan *skincare* (Khafida dan Frieda, 2020). Menurut Cho dalam bukunya *Little Book of Skincare*, perawatan kulit adalah aktivitas yang bisa dilakukan oleh siapa saja. Kebutuhan untuk menjaga kebersihan sangat penting bagi baik wanita maupun pria dalam merawat diri, tanpa memandang orientasi gender. *Skincare* sangat penting untuk menjaga kesehatan dan memenuhi nutrisi pada kulit, karena mempercantik diri bukan hanya dengan memakai *makeup* saja, tetapi juga harus bisa memperbaiki dan mencegah dari permasalahan kulit yang banyak dialami oleh setiap Wanita (Tresna, 2010).

SMPN 29 Banjarmasin merupakan instansi pendidikan negeri yang beralamatkan di Jl. Alalak Utara 170, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penyuluhan karena, rata-rata usia siswa/i SMP tersebut berada pada usia remaja. Pengetahuan khusus mengenai perawatan kulit remaja belum pernah dilakukan sebelumnya di sekolah ini, sehingga pengetahuan mengenai pemilihan dan penggunaan produk perawatan kulit juga belum diketahui. Pengetahuan yang minim terkait *skincare* menyebabkan risiko penggunaan produk yang berbahaya atau ilegal. Kegiatan penyuluhan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan siswa/i SMPN 29 Banjarmasin mengenai pentingnya penggunaan produk perawatan kulit dan cara pemilihan produk perawatan kulit yang tepat serta aman digunakan di usia remaja. Mereka dapat membagikan pengetahuan dan informasi yang diperoleh kepada teman-teman

mereka, untuk membantu menciptakan kesadaran tentang pentingnya penggunaan *skincare* yang benar.

Penyuluhan tentang penggunaan *skincare* dengan baik dan benar dapat membantu mencegah penyalahgunaan *skincare* di kalangan remaja. Dengan memberikan pemahaman tentang risiko dan konsekuensi yang mungkin terjadi akibat penyalahgunaan *skincare*, siswa/i dapat memahami pentingnya menggunakan *skincare* sesuai dengan kebutuhan jenis kulit dan menghindari penggunaan *skincare* yang tidak tepat.

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SMPN 29 Banjarmasin ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman siswa/i SMPN 29 Banjarmasin tentang penggunaan *skincare* yang baik dan benar, untuk membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dapat memilih produk *skincare* yang tepat dan aman dan untuk memperkenalkan urutan *skincare* kepada siswa/i SMPN 29 Banjarmasin yang baik dan benar.

METODE

Bentuk pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah berupa penyuluhan secara langsung ke SMPN 29 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Alalak Utara 170, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, bentuk kegiatan ini adalah edukasi tentang penggunaan *skincare* yang baik dan benar menggunakan media *power point* dilengkapi dengan *leaflet*, tanya jawab pemahaman siswa/i SMPN 29 Banjarmasin menggantikan sesi *pretest* dan *posttest* untuk mengukur tingkat pemahaman responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini yang sebagai sasaran yaitu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Alalak Utara 170, Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, yang dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Juni 2024 dimulai pukul 08.30-10.00 WITA secara *offline* atau tatap muka secara langsung. Adapun responden yang hadir meliputi siswa dan guru, untuk jumlah siswa dari kelas VII dan VIII sendiri sebanyak 30 orang yang terdiri dari 8 laki laki dan 22 perempuan, serta dihadiri juga 1 orang guru dari SMPN 29 Banjarmasin.



Gambar 1.

Pengabdian kepada Masyarakat Dosen dan Mahasiswa

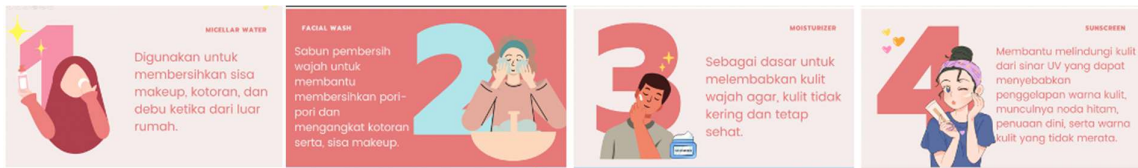
Dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini terdapat 5 anggota yang sebagai pemateri, moderator, operator, administrator dan dokumentasi. Kegiatan yang dilakukan pertama yaitu registrasi siswa sebagai responden, dimana siswa diminta untuk mengisi absensi yang telah disediakan beserta pengambilan konsumsi. Maka selanjutnya pemaparan materi dengan menampilkan PPT dan *leaflet* yang dibagikan ke tiap siswa.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 2. (a) Materi dalam bentuk power point (b) Leaflet

Pasca penyampaian materi kepada siswa/i SMPN 29 Banjarmasin terkait dengan rahasia kulit bercahaya setiap hari, dosen beserta mahasiswa mengecek pemahaman siswa/i dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dengan hal ini dapat diketahui apakah siswa/i benar benar memperhatikan dan benar benar menangkap informasi yang disampaikan sepanjang waktu pemateri menyampaikan materi, pertanyaan yang diajukan pemateri ke siswa/i sebagai berikut:



Gambar 3. Pertanyaan yang diajukan ke siswa/i SMPN 29 Banjarmasin

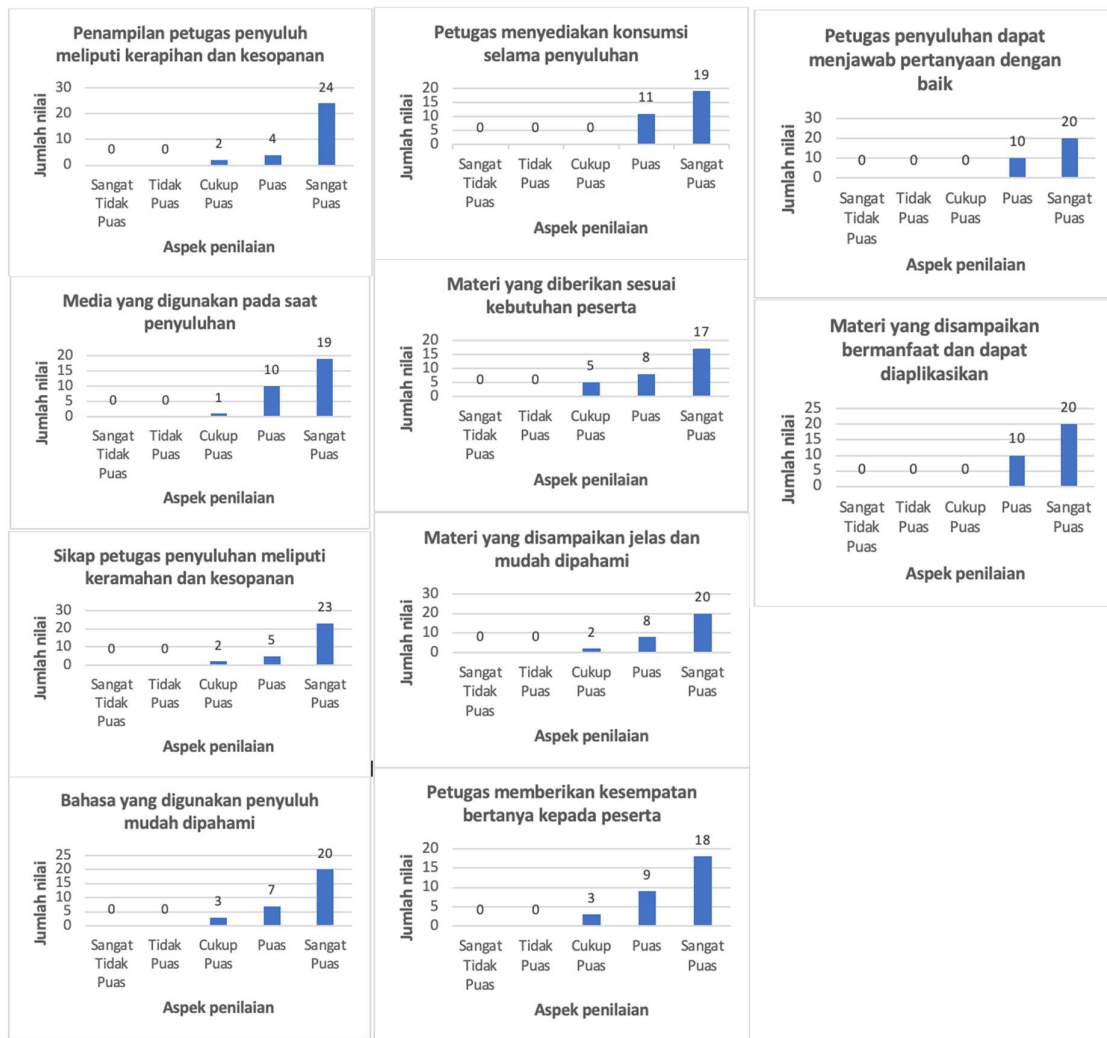
Untuk apresiasi terhadap siswa/i yang mampu menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut, dosen dan mahasiswa telah menyediakan beberapa *gift* agar menjadi penyemangat siswa/i SMPN 29 Banjarmasin selama kegiatan berlangsung



Gambar 4.

Penyerahan *gift* kepada siswa/i yang menjawab pertanyaan

Setelah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selesai, diperlukan evaluasi dari responden (siswa/i dan guru) mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk evaluasi kepuasan. Evaluasi kepuasan dilakukan setelah pemaparan materi dan diskusi antara dosen dan mahasiswa dengan siswa/i SMPN 29 Banjarmasin. Kuisioner berupa 10 pertanyaan yang di dalamnya berisi pilihan dari sangat tidak puas hingga sangat puas.



Gambar 5. Diagram Batang Jumlah Hasil Kuesioner Kepuasan

Dari gambar di atas diperoleh hasil data bahwa siswa/i merasa sangat puas dengan kegiatan penyuluhan yang telah diadakan di SMPN 29 Banjarmasin. Hal ini didasari dengan banyaknya persentase siswa/i yang mencentang kolom “sangat puas”, yang mana hal tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam kegiatan penyuluhan yang telah dilaksanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan penyuluhan yang bertema “Rahasia Kulit Bercahaya Setiap Hari” yang dilaksanakan di SMPN 29 Banjarmasin, dapat disimpulkan bawah kegiatan ini dapat memberikan pemahaman pada siswa/i SMPN 29 Banjarmasin tentang penggunaan *skincare* yang baik dan benar, dapat membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dalam pemilihan produk *skincare* yang tepat dan aman dan dapat membantu siswa/i SMPN 29 Banjarmasin dalam mengurutkan penggunaan *skincare* yang baik dan benar, seperti mencuci muka, membersihkan wajah dari kotoran, menggunakan *moisturizer*, dan penggunaan tabir surya sebagai bagian penting dari perawatan kulit.

Saran: Bagi penulis lain yang ingin menjalankan penyuluhan dengan materi yang sama diharapkan untuk melakukan penyampaian materi dengan menggunakan model pembelajaran yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

lain selain ceramah, sehingga dapat lebih meningkatkan antusiasme para peserta, dan kegiatan seperti ini dapat lebih diluaskan lagi untuk sosialisasi dan edukasinya karena banyaknya edaran *skincare* yang mengandung bahan berbahaya dan tidak memiliki izin BPOM. Maka, perlu dilakukan pengabdian ke remaja yang masih minim pengetahuan mengenai jenis *skincare* yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada SMPN 29 Banjarmasin yang telah mengizinkan kami mengadakan Pengabdian kepada Masyarakat, terimakasih kepada seluruh civitas akademik Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat, serta seluruh responden yang hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Khafida, dan R.K.H Frieda. (2020). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Skincare di Marketplace Pada Remaja Putri SMA N 1 Kendal. *Jurnal Empati*. Volume 8 (Nomor 3): 106-110.
- A.K Dąbrowska dan R.M Rossi. (2017). The relationship between skin function , barrier properties, and body-dependent factors. *Skin Res Technol*. (September):1–10.
- Anderson K. (2011). Sun Protection is easier than you think. USA: Ravalli County Extension Agent, Montana State University.
- B.T Damanik, K. Etnawati, R.S. Padmawati. (2011). Persepsi Remaja Putri di Kota Ambon Tentang Risiko Terpapar Kosmetik Berbahaya dan Perilakunya dalam Memilih dan Menggunakan Kosmetik," *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 27, No. 1.
- Deraco, F dan Martini, L. (2017). A special micellar water apt to perform a cleansing power onto dirty skin 87.6% more than any other cleansing agents and detergents. *IOSR Journal of Pharmacy and Biological Sciences (IOSR-JPBS)* .12(5) : 98-100.
- Donglikar MM. (2016). Deore SL. Sunscreens: a review. *Pharmacogn J*, 8(3):171-179.
- I. H. Santi and B. Andari. (2019). Sistem Pakar Untuk Mengidentifikasi Jenis Kulit Wajah dengan Metode Certainty Factor," *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, p. 159.
- Ira Syafira. (2021). <https://www.beautynesia.id/beauty/5-dampak-buruk-jika-kamu-berhenti-menggunakan-skincare/b-210357/amp>
- L. Setiyani. (2019). Pengujian Sistem Informasi Inventory Pada Perusahaan Distributor Farmasi Menggunakan Metode Black Box Testing. *Techno Xplore : Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–9.
- M. Dwikarya. (2006). Merawat Kulit Wajah, 5th ed. Jakarta: Kawan Pustaka
- M.M Firdaus, Sudarti, dan Yushardi. (2024). Analisis Pencegahan Paparan Radiasi Sinar Ultraviolet oleh Matahari Menggunakan Sunscreen untuk Skin Barrier," *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 8 (Nomor 2). Universitas Jember
- Maryani, Sayed Fachrurrazi. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kosmetik Produk Latulipe yang Sesuai Dengan Jenis Kulit Wajah Perempuan Indonesia Menggunakan Metode Promethee. *Jurnal Sistem Informasi* ISSN : 2598-599X
- N. Windya. (2009). Buku Pintar Merawat Kecantikan di Rumah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhan, A. D., Nurhan, A. D., P, T. M., W, N. R., A, E. Z., Putri, G. A., Yulia, R., Farmasi, J., Vol, K., & Nurhan, A. D. (2017). Pengetahuan ibu-ibu mengenai kosmetik yang aman. *Farmasi Komunitas* Vol., 4(1), 122–126.
- Oxford Learner's Dictionaries. (2019). Oxford University Press. <https://www.oxfordlearnersdictionaries.com/definition/english/skincare?q=skincare>
- Perwitasari, N. H., & Putsanra, D. V. (2019). Mengenal Arti Skincare dan Tahapan Merawat Kulit. *Gaya Hidup*. <https://tirto.id/mengenal-arti-skincare-dantahapan-merawat-kulit-eimA>

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



- Primadiati, Rachmi. (2001). Kecantikan, Kosmetika, Dan Estetika : Pedoman Instruksional Program CIDESCO Internasional. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- R. Nitiyarom, N. Banomyong, dan W. Wisuthsarewong. (2022). Knowledge about, attitude toward, and practices in skincare among thai adolescents. *J Cosmetic Dermatol.* 21(4):1539–1546.
- Shanbhag S, Nayak A, Narayan R, Nayak UY. (2022). Anti-aging and sunscreens: Paradigm shift in cosmetics. *Adv Pharm Bull.* 9(3):348–59
- Simion, F. A., Abrutyn, E. S., & Draelos, Z. D. (2005). Ability of moisturizers to reduce dry skin and irritation and to prevent their return. *Journal of Cosmetic Science*, 56(6), 427–444. <https://doi.org/10.1111/j.1467-2494.2006.00314.4.x>
- Solanki, D. et al. (2020). Formulation, Development And Evaluation Of Instant Whitening Face Wash, *World Journal of Pharmaceutical Research*, 9(5), pp. 2541–2557.
- Thaib, C. M., & Sianipar, A. Y. (2020). Bahaya merkuri pada krim pemutih wajah di Kelurahan Tanjung Gusta Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 102–106.
- Van Der leun JC, De Gruijl. (2002). Climate chance and skin cancer, *Photochem. Photobiol.Sci*, Vol. 1, 324–326